

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kopi Robusta adalah salah satu jenis tanaman kopi yang tumbuh di daerah tropis dengan nama ilmiah *Coffea canephora* L. Nama robusta diambil dari kata “robust”, istilah dalam bahasa Inggris yang artinya kuat. Sesuai dengan namanya, minuman yang diekstrak dari biji kopi robusta memiliki cita rasa yang kuat dan cenderung lebih pahit dibanding arabika. Biji kopi robusta banyak digunakan sebagai bahan baku kopi siap saji (*instant*) dan pencampur kopi racikan (*blend*) untuk menambah kekuatan cita rasa kopi. Selain itu, biasa juga digunakan untuk membuat minuman kopi berbasis susu seperti *capucinno*, *coffe latte* dan *macchiato*. Biji kopi robusta dihargai lebih rendah dibanding arabika. Secara global produksi robusta menempati urutan kedua setelah arabika. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi robusta terbesar di dunia. Sebagian besar perkebunan kopi di negeri ini ditanami jenis robusta, sisanya arabika, liberika, dan excelsa (Risnandar dan Fahmi 2018).

Perkembangan produksi kopi Perkebunan Besar (PB) dari tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2014 produksi kopi sebesar 30.98 ribu ton meningkat menjadi 36.98 ribu ton pada tahun 2015 atau terjadi peningkatan sebesar 19.38%. Tahun 2016 produksi kopi menurun menjadi 8.26 ribu ton atau sebesar 77.67% untuk Perkebunan Rakyat (PR), produksi dari tahun 2014 sampai 2016 cenderung mengalami penurunan setiap tahun. Produksi pada tahun 2014 sekitar 612.87 ribu ton, pada tahun 2015 menjadi 602.43 ribu ton atau menurun 1.7%. Pada tahun 2016 diperkirakan mencapai 602.16 ribu ton atau menurun 0.01% dibandingkan dengan tahun 2015. Dilihat menurut provinsi, produksi PR pada tahun 2016 terbanyak berasal dari provinsi Sumatera Selatan yang mencapai 110.39 ribu ton atau sekitar 18.08% dari total produksi nasional (BPS 2016).

Saat ini, peningkatan produksi kopi di Indonesia masih terhambat oleh rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi perkembangan produksi akhir kopi. Hal ini disebabkan oleh serangan hama pada saat proses pembibitan dan pemanenan sehingga dapat mempengaruhi kualitas mutu biji kopi yang dihasilkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan pengendalian hama yang menyerang tanaman kopi baik secara fisik, kimia, maupun biologi.

Pengendalian hama pada tanaman kopi robusta (*Coffea canephora* L.) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil produksi. Pengendalian hama bisa dilakukan dengan cara fisik, kimia, dan biologi (hayati). Beberapa jenis hama atau Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) adalah hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.), penggerek batang (*Zeuzera* sp.), penggerek cabang (*Xylosandrus* sp.) dan kutu hijau (*Coccus viridis*). Hama-hama tersebut biasanya menyerang tanaman kopi pada saat fase pembibitan dan pemanenan (Samsudin dan Soeshanty 2010).

Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mencegah serangan hama ialah menanam varietas tahan yang merupakan langkah awal pada proses pengendalian, selain ramah lingkungan varietas tahan juga murah sehingga lebih efisien untuk para petani. Kemudian pengendalian secara kultur teknis yaitu misalkan untuk





mengendalikan penggerek buah kopi dengan cara memetik buah sehat yang masih berada di pohon kopi maupun pengumpulan buah yang jatuh. Pengendalian secara biologi juga dapat dilakukan untuk memutus siklus hidup dari hama yang menyerang dengan cara menghadirkan musuh alami dari hama tersebut. Dan yang terakhir adalah pengendalian secara kimiawi yaitu menggunakan pestisida sintetik dan nabati (Samsudin dan Soeshanty 2010).

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan kerja serta mampu menerapkan ilmu mengenai teknik budidaya tanaman kopi di kebun budidaya. Tujuan khusus PKL adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenai pengendalian hama penting pada tanaman kopi menghasilkan kopi robusta (*Coffea canephora* L).

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Taksonomi Tanaman Kopi

Tanaman kopi (*Coffea* sp.) merupakan spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam family *Rubiaceae* dan genus *Coffea*. Family ini memiliki banyak genus, yaitu *Gardenia*, *Ixora*, *Cinchona*, dan *Rubia*. Genus *Coffea* mencakup hampir 70 spesies, tetapi hanya ada dua spesies yang ditanam dalam skala luas di seluruh dunia, yaitu Kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan Kopi Robusta (*Coffea canephora* var. *Robusta*). Sementara itu, sekitar 2% dari total produksi dunia dari dua spesies kopi lainnya, yaitu kopi liberika (*Coffea liberica*) dan kopi ekselsa (*Coffea excelsa*) yang ditanam dalam skala terbatas, khusus di Afrika Barat dan Asia (Rahardjo 2012).

Berikut taksonomi tanaman kopi secara lengkap.

- Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
- Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
- Super Divisi : Spermatophyta (Tumbuhan penghasil biji)
- Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
- Kelas : Magnoliopsida (Tumbuhan berkeping dua / dikotil)
- Ordo : Asteridae
- Kelas : Rubiales
- Famili : Rubiaceae (suku kopi-kopian)
- Genus : *Coffea*
- Spesies : *Coffea* sp. (*Coffea canephora* var. *robusta*)